

**Bidang Ilmu / Pengabdian
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat**

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**ANALISIS EFEKTIVITAS PENDEKATAN PROJECT-BASED
LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI DAN PRAKARYA**

NYAYU MASYITA ARIANI

NIDN: 0020096701

ADI ASMARA

NIDN: 0015036508

SARTIKA RATNA SARI

NPM: 2484202015

SHOFYA MEICHA ANGGRAINI

NPM: 2484202007

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2024/2025
No Kontrak: 119/LPPM/II.3.AU/J/2025**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat

: Analisis Efektivitas Pendekatan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran Seni dan Prakarya

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dra. Nyayu Masyita, M.Pd

NIDN : 0020096701

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Pendidikan Matematika

Nomor HP : 082179498594

Alamat surel (e-mail) : nyayu.masyita@gmail.com

Anggota (1) : Dr. Adi Asmara, M.Pd

Nama Lengkap : 0206058701

NIDN : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

Nama Lengkap : Sartika Ratna Sari

NPM : 2484202015

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)

Nama Lengkap : Shofya Meicha Anggraini

NPM : 2484202007

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Tahun Pelaksanaan : 2025

Biaya Tahun Berjalan : Rp10.000.000,00

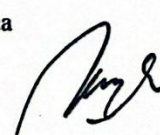
Biaya Keseluruhan : Rp10.000.000,00

Bengkulu, 15 Agustus 2025

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Ketua


Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd
NIDN. 0020096701

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB

Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pendekatan *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VII pada pembelajaran Seni dan Prakarya. Latar belakang penelitian didasarkan pada masih rendahnya tingkat kreativitas siswa dalam proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru serta kurang memberi ruang eksplorasi ide. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui pemberian perlakuan pembelajaran berbasis proyek dan pengukuran tingkat kreativitas siswa sebelum serta sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kreatif, kemandirian dalam berkarya, serta kualitas produk yang dihasilkan. Dengan demikian, pendekatan ini terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa secara optimal pada mata pelajaran Seni dan Prakarya.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, kreativitas, Seni dan Kerajinan, Keterampilan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian mengenai efektivitas pendekatan *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VII pada pembelajaran Seni dan Prakarya ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai upaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik sesuai dengan tuntutan pendidikan masa kini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan berbagai pihak yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses penelitian hingga penyusunan laporan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis juga menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, peneliti, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.

Bengkulu, 15 Agustus 2025

Ketua Pengabdi

Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
4.1 Hasil.....	12
4.2 Luaran yang Dicapai	14
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pada era abad ke-21, pendidikan menekankan pentingnya penguasaan berbagai kompetensi, seperti kemampuan berpikir secara kritis, berkreasi, bekerja sama, serta berkomunikasi secara efektif. Keempat kompetensi ini menjadi fondasi penting agar peserta didik mampu beradaptasi dan berkontribusi secara bermakna dalam dunia yang terus berubah dan penuh tantangan (Nursaya'bani et al., 2025).

Dalam kerangka penguatan kompetensi tersebut, pendidikan memainkan peran sentral dalam membentuk kreativitas siswa, yang merupakan salah satu pilar utama dalam proses pembelajaran yang bermakna. Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian luas dalam mendukung perkembangan kreativitas adalah Project-Based Learning yang memfokuskan pada proses belajar aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa (Fauziah et al., 2025).

Namun, meskipun kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Seni dan Prakarya masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada hasil akhir. Hal ini menyebabkan potensi kreatif peserta didik belum tergali secara optimal (Lestari & Kinesti, 2025).

Sebagai solusi atas keterbatasan pendekatan pembelajaran sebelumnya yaitu konvensional, Project Based Learning hadir sebagai metode pembelajaran alternatif yang dinilai mampu mengakomodasi kebutuhan pendidikan masa kini. Model PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian, yang dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata dalam kehidupan mereka sehari-hari, sambil secara bersamaan mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (Media Scanter, 2024).

Kreativitas dalam konteks pembelajaran Seni dan Prakarya mencakup kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide secara orisinal, fleksibel, dan elaboratif. Sayangnya, pendekatan konvensional yang masih dominan di kelas sering kali membatasi ruang eksplorasi siswa, sehingga potensi kreatif mereka belum tergali secara optimal (Lestari & Kinesti, 2025). Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif sebagai pelaku utama dalam pembelajaran melalui pelaksanaan proyek yang berkaitan langsung dengan pengalaman hidup sehari-hari mereka. Pendekatan ini telah menunjukkan efektivitasnya dalam mendorong partisipasi aktif, menumbuhkan tanggung

jawab personal, dan mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa dalam berbagai konteks pembelajaran. termasuk dalam mata pelajaran Seni dan Prakarya (Media Scanter, 2024).

Efektivitas PjBL dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. Studi terkini mengungkapkan bahwa penggunaan model PjBL secara signifikan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, khususnya dalam hal orisinalitas, keluwesan, dan kemampuan mengelaborasi ide. Selain itu, siswa juga terlihat antusias dan aktif terlibat sepanjang proses pembelajaran. (Telaumbanua et al., 2025).

Pada tahap perkembangan siswa kelas VII, rasa ingin tahu dan dorongan untuk bereksplorasi sangat besar. Oleh sebab itu, pendekatan PjBL sangat sesuai untuk memfasilitasi kebutuhan perkembangan tersebut, sekaligus membangun fondasi kreativitas yang kuat melalui proyek-proyek seni yang kontekstual dan bermakna (Hakim & Nurdyansyah, 2025). Pendekatan ini sangat cocok diterapkan pada siswa kelas VII, yang berada pada tahap perkembangan dengan rasa ingin tahu tinggi serta semangat besar untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji efektivitas metode PjBL dalam mata pelajaran Seni dan Prakarya (Telaumbanua et al., 2025). Dengan menggunakan pendekatan ini, Pengabdian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam merancang atau mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam merancang kegiatan belajar yang mampu menumbuhkan potensi kreatif peserta didik sejak dini melalui pelaksanaan proyek-proyek yang terorganisir dan terarah (Hakim & Nurdyansyah, 2025).

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted</i> , <i>published</i> , terdaftar atau <i>granted</i> , atau status lainnya)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6.	<i>Submitted</i>	Jurnal Semarak Mengabdi https://jurnal.stiabengkulu.ac.id/index.php/jsm/article/view/242/265

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (quasi experimental design) karena peneliti tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel bebas secara ketat, namun tetap ingin mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat (Hakim & Nurdyansyah, 2025). Pendekatan kuasi eksperimen yang diterapkan menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest, di mana satu kelompok siswa dijadikan subjek Pengabdian tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Pemilihan desain ini dilatarbelakangi pertimbangan praktis di lapangan, seperti keterbatasan akses terhadap kelompok kontrol dan fokus utama Pengabdian yang ingin melihat perubahan hasil belajar dalam satu kelompok yang diberi perlakuan. Secara prosedural, Pengabdian ini diawali dengan pemberian tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan, dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan pemahaman konseptual siswa melalui aktivitas proyek yang aplikatif. Setelah perlakuan selesai, dilakukan tes akhir (posttest) untuk mengukur perubahan capaian belajar siswa setelah penerapan model PjBL.

Dengan membandingkan skor pretest dan posttest, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana penerapan PjBL berkontribusi pada peningkatan hasil belajar Seni dan Prakarya. Meskipun desain ini tidak melibatkan kelompok kontrol, penggunaan analisis statistik yang tepat, seperti Paired Samples T-Test, memberikan bukti kuantitatif atas efektivitas perlakuan yang diberikan. Desain One-Group Pretest-Posttest termasuk dalam kuasi eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok sampel tanpa pembanding, dengan evaluasi dilakukan melalui pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui dampak intervensi terhadap subjek Pengabdian (Kang, Ji, & Yoon, 2025).

Untuk menganalisis dampak penerapan pendekatan PjBL, data sebelum dan sesudah perlakuan dianalisis menggunakan uji t berpasangan (paired samples t-test). Pemilihan uji ini dikarenakan pengukuran dilakukan pada kelompok subjek yang sama, yaitu siswa kelas VII-A, pada dua waktu berbeda, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi ($p\text{-value} < 0,05$). Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan PjBL.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

(PJBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Seni dan Prakarya. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang lebih signifikan dalam pengembangan kreativitas siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini tercermin dari peningkatan partisipasi aktif siswa dalam merancang dan menyelesaikan proyek berbasis permasalahan nyata, yang memberikan pengalaman belajar lebih kontekstual dan bermakna sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.

Tahapan PJBL yang dilaksanakan dalam Pengabdian ini dimulai dengan merumuskan pertanyaan esensial yang bersifat kontekstual untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa. Selanjutnya, guru dan peserta didik bersama-sama menyusun rencana proyek dengan langkah-langkah kerja yang terstruktur, penentuan alat dan bahan, serta target capaian yang jelas. Proses pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan penyusunan jadwal kegiatan, sehingga siswa dapat memaksimalkan waktu dalam menyelesaikan proyek yang dirancang. Dalam pelaksanaan proyek, guru berperan sebagai fasilitator yang memantau perkembangan siswa, memberikan bimbingan, serta umpan balik secara berkala. Penilaian dilakukan tidak hanya pada produk akhir yang dihasilkan, tetapi juga pada proses pelaksanaan proyek untuk melihat keterampilan berpikir kritis dan kerja sama yang terbentuk selama proses belajar. Tahap akhir diisi dengan refleksi bersama antara guru dan siswa untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan proyek sebagai dasar perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Implementasi PJBL dalam pembelajaran Seni dan Prakarya memiliki dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa, di antaranya mendorong pemikiran divergen, memberikan ruang kebebasan berekspresi, serta mengasah keterampilan pemecahan masalah secara inovatif. Melalui tantangan proyek yang diberikan, siswa terlatih untuk menghasilkan ide-ide orisinal dan menyusun elaborasi ide secara detail, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Pelaksanaan proyek juga memfasilitasi kolaborasi antar siswa, sehingga terjadi pertukaran ide dan gagasan baru yang memperkaya proses pembelajaran. Selain itu, PJBL mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam berkreasi, karena mereka memiliki kesempatan untuk mengekspresikan minat dan bakat yang dimiliki dalam bentuk karya nyata, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan.

Keberhasilan penerapan PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti kompetensi guru dalam merancang proyek yang relevan dengan kebutuhan siswa, motivasi intrinsik peserta didik yang tumbuh dari keterkaitan proyek dengan kehidupan sehari-hari, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah turut memberikan peran penting dalam kelancaran pelaksanaan PjBL. Namun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi PjBL, seperti kebutuhan waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode konvensional, keterbatasan fasilitas pendukung, dan tuntutan peran guru yang lebih kompleks sebagai fasilitator selama proses pelaksanaan proyek.

Hasil analisis data menggunakan uji paired samples t-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni dan Prakarya setelah penerapan PjBL. Nilai rata-rata pretest sebesar 66,77 meningkat menjadi 80,00 pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 1,323. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan PjBL. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan PjBL mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan capaian hasil belajar dan kreativitas peserta didik pada pembelajaran Seni dan Prakarya. Penerapan strategi ini dapat menjadi alternatif efektif dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan adaptif untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa secara optimal.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan Seni dan Prakarya



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2025
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Analisis Efektivitas Pendekatan Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswakelas Vii Pada Pembelajaran Seni Dan Prakarya
Nama Jurnal	Jurnal Semarak Mengabdi
P-ISSN	
E-ISSN	2827-9980
Vol	4
Nomor	2
Halaman	87-92
URL	https://jurnal.stiabengkulu.ac.id/index.php/jsm/article/view/242/265

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek berdampak positif dan nyata terhadap pengembangan aspek kreativitas siswa kelas VII dalam proses pembelajaran Seni dan Prakarya. Model PjBL memberikan stimulus yang lebih kuat terhadap potensi berpikir tingkat tinggi peserta didik dibandingkan pendekatan pembelajaran konvensional.

Penerapan pendekatan Project-Based Learning menghadirkan peluang yang besar bagi siswa dalam rangka mengeksplorasi dan mengembangkan potensi personal mereka. berkreasi secara mandiri, serta bekerja sama dalam menghasilkan karya seni maupun produk keterampilan yang memiliki nilai kontekstual. Tak hanya mendorong perkembangan kreativitas, pendekatan ini juga efektif dalam meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif peserta didik, lantaran mereka merasa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan ide serta mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam situasi kehidupan nyata. Walaupun memiliki banyak keunggulan, penerapan model PjBL tidak terlepas dari berbagai hambatan yang muncul di lapangan antara lain kebutuhan waktu yang lebih banyak, keterbatasan sarana dan prasarana, serta peran guru yang menuntut kemampuan tinggi dalam membimbing pembelajaran secara aktif dan inovatif. Oleh karena itu, strategi pelaksanaan PjBL perlu terus ditingkatkan agar dapat menghasilkan capaian yang lebih maksimal.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan PjBL juga berperan penting dalam membentuk kemandirian belajar siswa. Peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan informasi, pengolahan data, hingga pelaporan hasil proyek. Proses ini secara tidak langsung menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara kreatif. Guru sebagai fasilitator berperan aktif dalam memberikan arahan dan umpan balik selama proses berlangsung, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus berinovasi dan memperbaiki hasil kerja mereka.

Namun demikian, penerapan PjBL tidak lepas dari sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu yang relatif panjang untuk pelaksanaan setiap tahap proyek, kebutuhan akan sarana prasarana pendukung, serta kesiapan guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran secara aktif dan terstruktur. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan yang matang

serta kolaborasi antara guru, sekolah, dan peserta didik agar setiap proyek yang dilaksanakan dapat berjalan optimal. Dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas, serta penguatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis proyek juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi PjBL.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan Pengabdian ini, disarankan kepada guru untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta menerapkan pendekatan Project-Based Learning secara terstruktur dalam pembelajaran Seni dan Prakarya. Guru perlu memilih proyek yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, melaksanakan bimbingan secara aktif selama proses pelaksanaan proyek, serta melakukan penilaian komprehensif yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas peserta didik. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan PjBL dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan ruang bagi guru untuk mengikuti pelatihan terkait implementasi pembelajaran berbasis proyek agar dapat memfasilitasi peserta didik secara optimal.

Bagi peserta didik, penerapan PjBL hendaknya dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana untuk melatih tanggung jawab, kemandirian, dan keterampilan berpikir kreatif mereka. Peserta didik juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka di abad ke-21. Untuk Pengabdian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengembangan Pengabdian dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding, sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat dalam menilai efektivitas PjBL dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, Pengabdian lanjutan juga dapat memperluas penerapan PjBL pada mata pelajaran lain untuk mengukur efektivitas pendekatan ini dalam berbagai konteks pembelajaran, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, kepala sekolah, dan peserta didik, sangat diperlukan agar penerapan PjBL dapat berjalan secara optimal, sehingga upaya meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, A., Ramadhani, R., & Syamsuddin, S. (2025). Meningkatkan kreativitas siswa melalui pendekatan Project-Based Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, A., & Nurdyansyah, N. (2025). Desain pembelajaran kreatif berbasis proyek di era digital. Surabaya: Akademia Press.
- Lestari, D., & Kinesti, M. (2025). Pergeseran paradigma dalam pembelajaran Seni dan Prakarya. Bandung: CV Edukomunika.
- Media Scanner. (2024). Inovasi pembelajaran abad ke-21: Penerapan PjBL di sekolah menengah pertama. Jakarta: Scanner Media Group.
- Kang, G., Ji, H., & Yoon, J. Y. (2025). The effect of community health nurse-led multi-faceted group-based frailty prevention program for older adults: A multi-site pretest-posttest design. *BMC Nursing*, 24, Article 746
- Nursaya'bani, M., Putri, T. A., & Handayani, Y. (2025). Penguatan kompetensi 4C dalam pendidikan abad ke-21. Malang: Literasi Nusantara.
- Telaumbanua, S., Hanafiah, R., & Prasetyo, W. (2025). Efektivitas pendekatan PjBL pada pembelajaran Seni dan Prakarya kelas VII. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 10(2), 112–124.
- Dr. Budi Santoso. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek: Inovasi untuk Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan Abad 21. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prof. Dr. Ratna Sari Dewi & Dr. Joko Susilo. (2021). Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pendekatan Proyek dalam Pembelajaran Seni Budaya. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dra. Fitriana Nugraheni, M.Pd., Ir. Bambang Hermanto. (2019). Prakarya dan Kewirausahaan: Panduan Pembelajaran Inovatif Berbasis Proyek untuk Siswa SMP. Jakarta: Erlangga.